

BAB V

SIMPULAN, SARAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil temuan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulannya sebagai berikut..

1. Pengelolaan *In House Training* PTK PNF di UPTD SKB Kota Cimahi

Berdasarkan hasil analisis pada setiap indikator dalam pengelolaan pelatihan *in house training*, peneliti simpulkan bahwa pengelolaan pelatihan *in house training* secara garis besar sudah memenuhi standar yang baik sama seperti pengelolaan program pada umumnya dengan memperhatikan aspek-aspek yang menjadi komponen dalam pengelolaan program. Yaitu aspek perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi, namun pada bagian evaluasi masih kurang terpenuhi karena tidak adanya evaluasi awal hanya ada evaluasi akhir saja berupa evaluasi terhadap penyelenggara saja, bukan berupa evaluasi untuk mengukur kemampuan peserta. Aspek yang belum terpenuhi tersebut merupakan aspek yang sangat penting karena sangat menentukan proses dan juga hasil pelatihan. kemudian yang terlupakan adalah monitoring dan tindak lanjut yang tidak dilakukan secara resmi melalui instrumen.

2. Hasil *In House Training* di UPTD SKB Kota Cimahi

Berdasarkan hasil analisis terhadap ketiga ranah kognitif, afektif dan psikomotor dapat disimpulkan bahwa hasil pelatihan *in house training* terfokus pada peningkatan pengetahuan, sikap dan juga keterampilan peserta dalam mengelola pembelajaran maupun program di SKB. Mengelola pembelajaran maupun program di SKB peserta lebih percaya diri, bertanggung jawab, motivasi peserta meningkat dan lebih disiplin dalam bekerja sehingga dampaknya dapat dirasakan langsung oleh warga belajar. Dari segi pengetahuan peserta memperoleh penguatan seperti lebih memahami mengenai penyusunan kurikulum, menyusun desain program, memahami 8 standar nasional pendidikan yang harapannya dapat

diimplementasikan dalam melaksanakan pekerjaan sebagai PTK PNF. Dari segi psikomotor peserta disimpulkan bahwa keterampilan yang diperoleh peserta selama dan setelah mengikuti pelatihan adalah pengembangan kurikulum seperti

menyusun silabus dan rpp. Penyusunan silabus dan rpp menjadi lebih baik dengan mengacu pada tujuan yang hendak dicapai tidak asal jadi saja, dalam menyusun silabus dan rpp kesulitan yang dihadapi yaitu ketika menuangkan indikator, karena indikator tersebut harus disesuaikan juga dengan kondisi warga belajar serta fasilitas yang mendukung, namun peserta mampu menyelesaikan kesulitan tersebut dengan bertanya kepada fasilitator, rekan kerja maupun mencarinya diinternet sebagai contoh sehingga bisa dijadikan rujukan dalam menentukan indikator dalam rpp maupun silabus tersebut. Peserta lebih terampil dengan mencari referensi lain yang dapat membantu mereka dalam menyusun rpp maupun silabus disesuaikan juga dengan warga belajar, sehingga mendapat respon yang baik dari warga belajar karena sesuai dengan kebutuhan mereka.

3. Dampak *In House Training* PTK PNF Dalam Mengelola Program di UPTD SKB Kota Cimahi

Berdasarkan hasil analisis terhadap setiap indikator dampak pelatihan yaitu dampak terhadap peserta, program dan juga lembaga. dapat disimpulkan bahwa ketiga aspek dampak tersebut saling berkaitan dan saling mempengaruhi, dampak pelatihan *in house training* pada dasarnya telah memberikan dampak yang baik sehingga terjadi perubahan-perubahan baik pada diri peserta, ditandai dengan adanya perubahan dan peningkatan dari segi pengetahuan, sikap, motivasi, kesadaran perilaku, implementasi atau praktek dan juga ketepatan dan kecepatan dalam menjalankan pekerjaan terutama dalam mengelola program di lingkungan tempat peserta bekerja, sehingga perubahan tersebut dapat dirasakan langsung oleh warga belajar maupun masyarakat. Masyarakat merasa terbantu dengan adanya SKB, karena masyarakat dapat menyalurkan keinginan dan kemampuannya dengan belajar di SKB, selain itu juga mendapat kepercayaan dari masyarakat untuk belajar di SKB karena sistem pengelolaannya yang dirasa sudah baik. Namun dampak terhadap program belum optimal karena dalam mengelola program di SKB belum sepenuhnya menerapkan apa yang mereka dapatkan dalam pelatihan, seperti halnya dalam melakukan monitoring dan evaluasi seharusnya dapat disusun secara rapi dan didokumentasikan sehingga dapat disusun instrumen-instrumen monitoring karena sebagai bahan masukan dan perbaikan kelanjutan program, akan tetapi peserta tidak melakukan hal tersebut.

B. Saran dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil serta kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka peneliti memberikan saran dan rekomendasi yang diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak.

1. Pihak pengelola pelatihan *in house training* PP PAUD dan DIKMAS Jawa Barat

- a. Walaupun kegiatan *in house training* telah memberikan pengalaman belajar yang kuat, tetapi masih memiliki kelemahan dampaknya terhadap program, sehingga disarankan agar bahan ajar dan materi disesuaikan kembali dengan program yang akan dilaksanakan dan perlu adanya pelatihan yang konsisten sehingga dapat meningkatkan program yang ada di SKB.
- b. Kurang maksimalnya pengelolaan program dikarenakan tidak adanya tes awal dan tes akhir sehingga salah satu indikator pengelolaan kurang terpenuhi, maka sebaiknya dalam pelaksanaan pelatihan dilakukan tes awal dan akhir yaitu evaluasi pre tes dan post tes, karena hal tersebut dapat dijadikan sebagai bahan untuk mengukur tingkat kemampuan dan pengetahuan peserta sebelum dan setelah mengikuti pelatihan serta dapat dijadikan sebagai bahan untuk pengambilan keputusan.
- c. Kurang optimalnya kegiatan monitoring dan tindak lanjut yang dilakukan pihak pengelola *in house training*, maka sebaiknya monitoring dan tindak lanjut dilakukan oleh pihak pengelola selama pelatihan dilaksanakan, dan setelah pelatihan dilaksanakan karena sebagai bahan masukan dan juga perbaikan ke depannya guna pelaksanaan pelatihan yang jauh lebih baik lagi.

2. Bagi pihak UPTD SKB Kota Cimahi dan peserta pelatihan

Pengelola lembaga sebaiknya terus memantau perkembangan peserta, sehingga dampak yang dirasakan ada manfaatnya. Pengelola perlu memperbanyak dan memiliki perhatian terhadap program yang diselenggarakan oleh peserta, supaya hasil pelatihan betul-betul bermanfaat bagi peningkatan ketercapaian pelaksanaan program di UPTD SKB Kota Cimahi.

3. Bagi peserta pelatihan *in house training*

Peserta pelatihan sebaiknya terus mengembangkan hasil dari pelatihan *in house training* yang sudah dilaksanakan, sehingga besar manfaatnya dapat dirasakan oleh diri sendiri, lembaga, maupun masyarakat terutama warga belajar yang belajar di SKB Kota Cimahi. Inovasi dalam mengelola program harus terus dilakukan, sehingga program yang berjalan tidak monoton dan membosankan, karena dengan adanya inovasi-inovasi yang dilakukan bisa menjadi daya tarik warga belajar untuk belajar di SKB Kota Cimahi. Dalam mengelola program di SKB sebaiknya peserta mampu dalam melakukan monitoring dan evaluasi sehingga perbaikan programnya jelas dan rapi.

4. Bagi Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya jika melakukan penelitian yang sama, sebaiknya lebih mengkaji dan memperdalam lagi mengenai pelatihan *in house training*, sehingga kajian mengenai *in house training* dapat lebih berkembang lagi.

